

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	11,561.6	10,747.8
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,050.7	5,400.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-91.4	-104.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-165.6	18.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,019.0	7,020.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1349	-16.4%	-1.3%	-13.8%
Basic Industry	849	3.1%	-0.1%	-0.7%
Consumer	2,426	0.2%	0.8%	-5.6%
Finance	1260	18.8%	-0.7%	7.2%
Infrastructure	1230	21.0%	1.1%	13.6%
Misc. Industry	1,182	-9.5%	0.0%	-7.4%
Mining	1600	-19.9%	-0.1%	-9.9%
Property	505	13.9%	0.0%	12.7%
Trade	789	-7.6%	-0.2%	0.6%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,296	5.9%	0.0%	1.6%
FSSTI	Singapura	3,136	-2.0%	0.2%	2.2%
KLCI	Malaysia	1603	-10.9%	0.4%	-5.2%
SET	Thailand	1626	-4.1%	-0.7%	-3.9%
KOSPI	Korea	1960	-13.6%	1.0%	-4.0%
SENSEX	India	37,328	-2.5%	-0.2%	3.5%
HSI	Hongkong	26,232	-5.5%	-0.2%	1.5%
NKY	Jepang	20,677	-6.9%	0.6%	2.5%
AS30	Australia	6,627	3.8%	1.2%	15.5%
IBOV	Brasil	99,222	32.0%	-0.2%	12.9%
DJI	Amerika	25,962	0.5%	-0.7%	11.3%
SX5P	Eropa	3,077	-0.1%	-0.5%	11.5%
UKX	Inggris	7,125	-5.8%	-0.9%	5.9%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	31.02	2,208.3	0.36	1.17%
TINS	0.060	853.0	0.00	-0.92%
ANTM	0.051	726.7	0.00	-5.93%
*Rp/US\$	14,238			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.18		
Kredit Bank IDR	12.90		
BI 7-Days RR	6.00%	3.32%	0.03
Fed Funds Target	2.25	1.80%	2.23
ECB Main Refinancing	-	1.00%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.70%	(0.07)

Harga Komoditas				
d/Im US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI/bbl	56.1	-16.7%	-0.1	-0.14%
CPO/ton	520.5	-3.5%	5.0	0.97%
Karet/kg	161	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	15,879	17.8%	-64.5	-0.40%
Timah/ton	16,480	-12.2%	0.0	0.00%
Emas/oz	1,507.2	26.0%	11.3	0.75%
Batu Bara/ton	66.0	-43.9%	-0.4	-0.60%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.4	3.6%	-0.1	-1.72%
Kedelai	8.4	-2.5%	0.0	0.09%
Tembaga	5,682.8	-4.7%	-62.8	-1.09%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berakhir di zona merah dipicu oleh munculnya kekhawatiran investor akan melambatnya pertumbuhan ekonomi global seiring dengan turunnya *yield treasury* Amerika tenor 10 tahun sebesar 5 basis poin menjadi 1,54% serta sikap hati-hati investor menjelang rilisnya risalah rapat The Fed pada pertemuan bulan Juli lalu. Dow Jones membukukan penurunan -173 poin (-0,66%) pada level 25.962, S&P 500 berkurang -23 poin (-0,79%) pada level 2.900 dan Nasdaq melemah -54 poin (-0,68%) pada level 7.948. Sementara itu EIDO terkoreksi -0,1 poin (-0,4%) pada level 24,63. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -6 poin (-0,04%) pada level Rp14.260.

## Technical Ideas

Kekhawatiran investor akan melambatnya ekonomi global seiring dengan turunnya *yield* obligasi Amerika tenor 10 tahun serta sikap hati-hati investor menjelang rilisnya risalah The Fed pada pertemuan bulan Juli lalu diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. Selain itu melemahnya nilai tukar rupiah dan terkoreksinya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel dan batu bara juga diprediksi akan menambah katalis negatif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6.265 dan *resistance* di level 6.320.

## Stocks

- WIKA (Buy, Support: Rp2.300, Resist: Rp2.400)
- EXCL (Buy, Support: Rp3.190, Resist: Rp3.310)
- SILO (Buy, Support: Rp6.200, Resist: Rp6.600)
- CTRA (Buy, Support: Rp1.245, Resist : Rp1.285)

## ETFs

- XMTS (SELL, Support: Rp511, Resist: Rp515)
- XBLO (Buy, Support: Rp490, Resist: Rp495)
- XIIT (Buy, Support: Rp554, Resist: Rp558)

## News Highlight

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)** akan mengerek kinerja semester II/2019 dengan meningkatkan volume distribusi dan menjalankan program efisiensi. Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, perseroan membukukan pendapatan US\$1,78 miliar pada semester I/2019. Realisasi tersebut turun 6,80 persen dari US\$1,91 miliar periode yang sama tahun lalu.

Dari situ, perseroan mengantongi laba bersih US\$54,04 juta. Pencapaian tersebut lebih rendah dari US\$179,38 juta pada semester I/2018. Perseroan juga akan terus membangun dan memperluas infrastruktur gas bumi. Hal itu sejalan dengan tingginya kebutuhan energi di dalam negeri yang menjadi peluang bagi perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan gas bumi di berbagai daerah.

Penjualan mobil **PT Astra International Tbk (ASII)** pada Juli 2019 tercatat tumbuh 67,13 persen dibandingkan dengan kinerja penjualan mobil pada Juni 2019. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pada Juli 2019 penjualan mobil perseroan tersebut tercatat sebanyak 44.357 unit, meningkat 67,13 persen dibandingkan dengan Juni 2019 26.539 unit.

Sementara itu, penguasaan pangsa pasar atau market share penjualan mobil ASII pada Juli 2019 meningkat menjadi 50 persen. Sebelumnya pada Juni 2019 market share asii tercatat sebesar 45 persen. Sepanjang tahun berjalan, market share ASII tercatat sebesar 52 persen. Kendati demikian, catatan penjualan mobil ASII pada Juli 2019 masih lebih lemah 19,15 persen dibandingkan dengan Juli 2018 yang tercatat sebanyak 54.857 unit. Sementara itu, sepanjang tahun berjalan penjualan mobil ASII tercatat sebanyak 297.846 unit, terkoreksi 7,88 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebanyak 323.350 unit.

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)** mendapatkan kontrak baru yang berasal dari pasar eksternal sebesar 48,19% dari total raihan kontrak baru Rp3,29 triliun per Juli 2019. Manajemen menururkan perolehan nilai kontrak baru per Juli 2019 sebesar Rp 3,29 triliun atau sekitar 31,7% dari target nilai kontrak baru 2019. Dari jumlah tersebut, porsi perolehan nilai kontrak baru dari pasar eksternal tersebut tercatat sebesar 48,19%, lebih tinggi dari porsi perolehan sepanjang 2018 yang sebesar 36,41%. Perolehan kontrak tersebut telah melampaui target dari strategi yang dilaksanakan WSBP tahun ini di mana perusahaan akan memperluas pasar eksternal sebesar minimal 40%.

Di samping itu, perseroan juga tetap menjaga sinergi dengan Grup WSKT untuk proyek-proyek yang bersifat pengembangan bisnis, inovasi pengembangan produk baru, dan menginisiasi kerja sama dengan perusahaan global yang beroperasi di Indonesia. Sejumlah produk baru tersebut, antara lain tiang listrik beton, bantalan rel kereta api tipe 1067, precast Gedung, dan facade. Lebih detail, perolehan nilai kontrak baru yang digenggam WSBP sepanjang Januari-Juli 2019 berasal dari beberapa proyek besar, antara lain Addendum Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Seksi 2 dan 3, Proyek Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Ramp on & off.

**PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX)** saat ini tengah membidik tender untuk jasa logistik dari perusahaan dagang elektronik, PT Bukalapak.com. Manajemen menjelaskan bahwa kontrak yang dibidik tersebut adalah jasa layanan antaran dengan sistem *cash on delivery* (COD) di platform Bukalapak.

Adapun berdasarkan laporan keuangan perseroan, perseroan mengantongi pendapatan senilai Rp179,05 miliar pada Januari-Juni 2019. Catatan tersebut meningkat 74,57% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp102,56 miliar. Di sisi lain, SAPX membalikkan rugi bersih tahun berjalan pada semester I/2018 senilai Rp2 miliar menjadi laba bersih senilai Rp13,08 miliar pada semester I/2019. Dalam perkembangan yang terbaru, SAPX mengantongi kontrak baru untuk jasa pengiriman suku cadang alat berat. Kontrak tersebut berjangka waktu 1 tahun hingga 2 tahun untuk pendistribusian suku cadang.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	6,425	9,800	52.53%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,350	2,500	85.19%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	695	1,300	87.05%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,440	1,500	4.17%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,375	9,400	27.46%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,100	4,500	9.76%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	29,925	29,500	-1.42%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,750	10,700	38.06%
Bank Danamon	BDMN	SELL	5,050	9,590	89.90%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,230	2,600	16.59%
<b>Cement :</b>					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	HOLD	22,550	20,500	-9.09%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	835	470	-43.71%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	13,225	15,800	19.47%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,420	1,750	23.24%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	1,975	2,500	26.58%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,845	2,000	8.40%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,350	2,700	14.89%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	545	600	10.09%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	352	480	36.36%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	11,900	11,500	-3.36%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,775	8,200	5.47%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	45,175	46,700	3.38%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,290	1,200	-6.98%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,020	4,000	32.45%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,410	2,930	21.58%
Gudang Garam	GGRM	BUY	77,000	92,000	19.48%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,570	1,350	-14.01%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	4,230	2,940	-30.50%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,155	1,100	-4.76%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,700	6,625	16.23%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,920	2,500	30.21%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	910	1,580	73.63%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,400	11,200	7.69%
PP London Sumatera	LSIP	HOLD	1,140	1,100	-3.51%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	324	330	1.85%
Bisi International	BISI	BUY	1,395	1,750	25.45%
<b>Property :</b>					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,330	1,550	16.54%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,400	10.67%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,195	1,400	17.15%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	680	800	17.65%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	3,600	2,200	-38.89%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	4,470	4,400	-1.57%
XL Axiata	EXCL	BUY	3,250	3,300	1.54%
<b>Mining :</b>					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,050	2,000	90.48%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,460	4,600	86.99%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	12,925	22,000	70.21%
United Tractors	UNTR	BUY	20,550	35,000	70.32%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	3,410	3,100	-9.09%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	775	1,250	61.29%
<b>Retail :</b>					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,790	2,000	11.73%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,160	5,800	83.54%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,340	2,100	56.72%
<b>Industrial Estate :</b>					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	770	750	-2.60%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	310	340	9.68%
Bekasi Fadjar	BEST	HOLD	314	320	1.91%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	630	1,350	114.29%

source: Fundamental IPOI

## Head Office

### PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16<sup>th</sup> Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.